

SOSIALISASI MENGENAI PENTINGNYA MOTIVASI KERJA PADA PELAKU UMKM DI DESA PASIRAWI

Safira Rahayu, Neni Sumarni

Psikologi, Fakultas Psikologi

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ps19.safirarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id

neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Motivasi kerja adalah pendorong dalam diri seseorang untuk berperilaku dan bekerja dengan giat sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya. Menurunnya motivasi kerja pada pelaku UMKM di desa Pasirawi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari pandemi covid-19 yang membuat penurunan produktivitas penjualan hingga tidak adanya produktivitas selama sebulan, dan juga kenaikan serta kelangkaan bahan untuk membuat produk. Metode yang dilakukan dalam pengabdian kali ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi yang terjadi di UMKM. Sementara observasi dilakukan dengan tujuan mengambil kesimpulan dengan pengamatan secara langsung. Berdasar kan penelitian yang dilakukan, hasilnya adalah bahwa terjadi penurunan motivasi kerja terhadap pelaku UMKM di desa Pasirawi, hal ini disebabkan oleh permasalahan - permasalahan yang terjadi tanpa adanya upaya untuk meningkatkan motivasi kerja kembali agar dapat bekerja secara optimal. Keadaan ini yang mendorong peneliti untuk memberikan sosialisasi terhadap pelaku UMKM tentang pentingnya memiliki motivasi kerja dalam melakukan wirausaha.

Kata kunci: Sosialisasi, Motivasi Kerja, UMKM

PENDAHULUAN

Desa Pasirawi merupakan salah satu dari beberapa desa yang berada di wilayah Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayahnya terdiri dari sebelah utara terdapat Desa Panyingkiran, sebelah selatan terdapat Desa Tegal Sawah, sebelah timur terdapat Desa Pasirkaliki dan sebelah barat terdapat Desa Balongsari. Berdasarkan data bulan September Tahun 2013, dimana Desa Pasirawi memiliki penduduk sebanyak 5,159 jiwa terdiri dari 2,529 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2,630 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut berasal dari tiga dusun yang berbeda-beda diantaranya 2,360 jiwa yang berasal dari Dusun Krajan, 1,924 jiwa yang berasal dari Dusun Sumur Bandung dan 871 jiwa yang berasal dari Dusun Margasalam.

Mata pencaharian penduduk di desa Pasirawi terdiri dari beberapa sektor seperti pertanian, perkebunan serta UMKM (Usaha mikro kecil menengah). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di desa Pasirawi memiliki arti yang begitu penting terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah dan juga turut membanatu lingkungan sekitar UMKM dengan mempekerjaannya sebagai karyawan.

Di Desa Pasirawi terdapat beberapa pelaku UMKM salah satunya UMKM kerupuk Rizsky Ridho milik pak Jajang. Pada tahun 2019 UMKM milik pa Jajang mengalami kendala dalam pemasaran kerena keterbatasan akibat pandemi Covid-19, lalu pada tahun 2022 berdasarkan hasil pendapatan yang di sampaikan Pa Jajang kembali terjadi permasalahan pada kenaikan dan kelangkaan bahan baku terutama pada bulan Mei dimana UMKM berhenti total dalam memproduksi kerupuk. Hal - hal tersebut lah yang menjadi penyebab menurunnya motivasi kerja pa Jajang dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sosialisasi mengenai motivasi kerja sangat penting diberikan kepada UMKM. Motivasi adalah suatu proses dimana

kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu (Vadhillah & Bashori, 2020). Wawancara serta observasi dilakukan guna menggali informasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada UMKM, setelah itu dilakukan sosialisasi mengenai motivasi kerja mulai dari apa motivasi kerja, cara meningkatkan motivasi kerja hingga diskusi untuk memberi sedikit solusi dalam permasalahan di UMKM milik Pa Jajang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Motivasi Kerja pada pelaku UMKM di Desa Pasirawi ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, dimana proses dan makna digunakan sebagai landasan teori sebagai gagasan untuk fokus terhadap fakta yang ada dilapangan. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi atau wawancara

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022 selama masa kegiatan KKN di desa Pasirawi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Sosialisasi yang diberikan bertujuan untuk membantu pelaku UMKM di Desa Pasirawi mengenai hal apa saja yang perlu dimiliki seorang pengusaha untuk meningkatkan motivasi kerja untuk keberlangsungan usaha yang di jalankan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada sosialisasi mengenai pentingnya motivasi kerja pada pelaku UMKM di desa Pasirawi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

Kegiatan	Metode	Keterangan
Wawancara dan	Memperoleh informasi	Untuk memperoleh

Observasi	dengan mewawancarai pelaku UMKM secara langsung, dan observasi untuk menganalisa keadaan UMKM tersebut.	informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.
-----------	---	---

Instrumen dan Teknik Analisis Data

teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Sementara teknik yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah wawancara dan observasi . Menurut Berger (dalam Kriyantono, 2020) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek). Peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik UMKM secara tatap muka. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pedagang mikro di desa Pasirawi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui metode wawancara serta observasi pada pelaku UMKM kerupuk milik Pak Jajang di desa Pasirawi, peneliti menemukan bahwa terdapat penurunan motivasi kerja yang berpengaruh terhadap produktivitas. Usaha kerupuk yang di kelola oleh keluarga Pak Jajang secara turun temurun ini kerap terdapat masalah yang di alami, mulai dari kenaikan harga serta kelangkaan bahan pokok, hingga pandemi covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan produktivitas. Hal tersebut cukup membuat Pak Jajang selaku pemilik UMKM mengalami penurunan

motivasi untuk dapat mengembangkan usahanya kembali, selain itu kurangnya motivasi untuk dapat berkreaitivitas dengan mengikuti perkembangan jaman melalui penjualan media sosial.

Arief Yusuf Hamali, S.S., M.M (2018) adalah sebagai berikut: “Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut. Kebutuhan dan keinginan seseorang berbeda dengan kebutuhan dan keinginan orang lain. Perbedaan kebutuhan dan keinginan seseorang itu terjadi karena proses mental yang terjadi dalam diri orang tersebut. Faktor pendukung yang dapat meningkatkan kembali semangat dan motivasi Pak Jajang dalam bekerja adalah keluarga dan masyarat sekitar yang harus Pak Jajang bantu, selain itu Pak Jajang juga mengutarakan berkat dari program pengabdian masyarakat KKN yang dilaksanakan di Desa Pasirawi, keinginan Pa Jajang untuk memperluas dan mengembangkan usaha kerupuk miliknya.



Gambar 1. Proses wawancara serta observasi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pelaku UMKM di Desa Pasirawi mengalami penurunan motivasi kerja yang di akibatkan oleh permasalahan yang ada tanpa ada solusi untuk meningkatkan kembali motivasi dalam bekerja. Terdapat permasalahan internal yang terjadi pada UMKM tanpa adanya musyawarah menyelesaikannya secara langsung sehingga berpengaruh pada motivasi dan semangat mereka dalam bekerja. Dengan adanya sosialisasi terhadap pelaku UMKM, peneliti dapat memberikan pengetahuan hal apa saja yang perlu dimiliki pengusaha dalam mengelola usahanya ketika mengalami penurunan motivasi kerja.

2. Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk pelaku UMKM guna meningkatkan motivasi kerja :

1. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman

Membuat lingkungan kerja yang nyaman adalah kewajiban perusahaan. Namun, hal itu tentunya perlu dukungan semua orang yang ada di perusahaan. Fasilitas yang nyaman, aman, dan sehat dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk bekerja dengan lebih semangat.

2. Memberikan Apresiasi

Apresiasi yang diberikan baik dari dalam diri maupun dari atasan dapat meningkatkan motivasi kerja. Dengan adanya apresiasi terhadap prestasi atau pekerjaan yang dilakukan, seseorang akan merasa dihargai sehingga akan meningkatkan kinerjanya dan bekerja lebih baik lagi.

3. Melakukan Pengembangan Diri

Mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan banyak membaca akan meningkatkan motivasi dalam bekerja.

Daftar Pustaka

- Zeky Ricardo, Sutarno Sutarno, Dewi Anggraini. (2022). Analisis Kualitas Produk di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1 No.2, 224 - 232.
- Muhammad Harmendi, Bukman Lian, Ratu Wardarita. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, 93 - 107.
- Kumba Digdowiseiso, Nourman Dwi Seftia. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan : Mediasi Motivasi Kerja Pada Pertamina Upstream Data Center (PUDC). *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 533 - 542.